

Korelasi *Self Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa semester Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang

R.M Putra Sriwijaya^a, Abdur Razzaq^b, Hartika Utami Fitri^c

^a Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, email : rmputrasriwijaya37@gmail.com

^b Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, email abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id

^c Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, email hartika.uf@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study entitled the relationship of self-control to academic procrastination in final semester students of the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Raden Fatah Palembang. Academic procrastination is currently still found among students, especially final semester students who are in the process of working on their thesis. Academic procrastination can have a bad impact on students, because a lot of time is wasted and does not find useful results. This happens because of a person's lack of ability to control or change his inner response to avoid unexpected behavior. This study aims to determine the level and relationship of self-control to academic procrastination in final semester students of the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Raden Fatah Palembang. This study uses a quantitative approach to the type of correlation research. The population in this study was 524 students and the sample was 52 respondents. The sample technique used is simple random sampling technique (random sampling), data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. Data processing techniques using SPSS Version 25 with product moment correlation. With a validity test level of 0.273 and a reliability test level of 0.6. The results showed that the level of self-control towards academic procrastination in final semester students was moderate. Judging from the acquisition of scores with moderate qualifications amounting to 59,61%. Meanwhile, for the level of academic procrastination, scores with moderate qualifications are as much as 69,23%. Then there is a significant relationship between self control and academic procrastination of final semester students with a relationship value of 0.458 using product moment correlation with a significance level of 5%. The results of this study indicate that there is a relationship between self-control and academic procrastination in final semester students.

Keywords: *self control, academic procrastination, students*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul korelasi *self control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Prokrastinasi akademik saat ini masih mendapati di kalangan mahasiswa, terkhususnya mahasiswa semester akhir yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Prokrastinasi akademik dapat memberi suatu dampak yang buruk bagi mahasiswa, karena banyaknya waktu yang terbuang dan tidak mendapati hasil yang bermanfaat. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan seseorang dalam mengontrol atau mengubah respon dari dalam dirinya untuk menghindari perilaku yang tidak diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan dan korelasi *self control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 524 mahasiswa dan sampel berjumlah 52 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu *teknik simple random sampling* (pengambilan sampel acak), teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25 dengan korelasi product moment. Dengan taraf uji validitas 0,273 dan taraf uji reliabilitas 0,6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir tergolong sedang. Dilihat dari perolehan nilai dengan kualifikasi sedang berjumlah 59,61%. Sedangkan untuk tingkat prokrastinasi akademik memperoleh nilai dengan kualifikasi sedang sebanyak 69,23%. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir dengan nilai hubungan sebesar 0,458 menggunakan korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir.

Kata kunci : *self control, prokrastinasi akademik, mahasiswa*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Manusia didalam era persaingan besar atau global, dimana individu harus meningkatkan daya saing kualitas yang menjadi syarat khusus untuk mampu bersaing dizaman era 5.0. seseorang

dikatakan mempunyai kualitas SDM yang baik, jika dapat menunjukkan perilaku kedisiplinan dan pengelolaan waktu yang baik disaat mengerjakan tugas-tugasnya didalam ilmu psikologi terdapat istilah prokrastinasi. Prokrastinasi menunjukkan suatu kecenderungan dalam menunda penyelesaian tugas maupun pekerjaan (Brown & Holzman : 2000). Prokrastinasi terjadi juga di dalam lingkungan akademik.

Prokrastinasi akademik saat ini masih mendapati di kalangan mahasiswa, terkhususnya mahasiswa semester akhir yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Tentunya setiap saat mahasiswa-mahasiwi dihantui dengan skripsi yang tidak kunjung selesai, ditambah ada banyak tuntutan pada mahasiswa baik dari internal maupun eksternal seperti keluarga dan lingkungan disekitar yang merupakan menjadi salah satu hambatan dan tantangan bagi mahasiswa. Dalam perguruan tinggi mahasiswa juga dituntut mampu mandiri dan aktif secara sadar didalam persaingan. Dari beberapa hal tersebut memiliki kemungkinan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang mengalami prokrastinasi. Pada kalangan para peneliti, prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda dalam penyelesaian suatu tugas maupun pekerjaan. Seperti yang dikatakan oleh Rumiani dalam (Ridwan, 2013) bahwa kecenderungan melakukan penundaan dalam melaksanakan suatu aktivitas atau pekerjaan secara terus-menerus disebut sebagai prokrastinasi.¹

Prokrastinasi akademik dapat memberi suatu dampak yang buruk bagi mahasiswa, karena banyaknya waktu yang terbuang dengan sia-sia dan tidak mendapati hasil yang bermanfaat. Prokrastinasi juga dapat memberikan penurunan pada produktivitas maupun etos kerja yang dimiliki oleh individu sehingga membuat kualitas diri pada individu menjadi rendah (Utomo, 2010).²

Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri sangat penting untuk menghentikan arus prokrastinasi di ranah akademik. Oleh karena itu, mahasiswa memerlukan *self control* yang baik untuk segera mengerjakan dan berhenti melakukan kebiasaan menunda-nunda. Temuan penelitian yang mengusulkan bahwa tugas yang lebih menuntut kemandirian dan lebih sulit akan cenderung lebih sering ditunda mungkin dapat dijadikan sebagai salah satu penjelasan utama, mengapa banyak mahasiswa yang menunda pengerjaan skripsi. Sama seperti yang dikatakan oleh Catrunada bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa skripsi merupakan tugas yang sulit dan menuntut kemandirian tinggi. Hal ini membuat banyak mahasiswa dengan *self control* rendah menunda-nunda pengerjaan skripsi mereka.³

Prokrastinasi ini dapat merugikan bagi mahasiswa, karena banyaknya waktu yang terbuang, kemudian melakukan kegiatan yang tidak produktif sehingga ketika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus akan berdampak buruk bagi mahasiswa itu sendiri, dan jika dikaitkan dengan agama maka sedikitlah amalnya. Hal tersebut merupakan sebuah perkara yang akan merugikan diri sendiri. Allah SWT memperingatkan agar manusia tidak menganiaya diri mereka sendiri, hal ini terdapat dalam firman Allah.

يَظْلِمُونَ أَنْفُسَهُمُ النَّاسَ وَلَكِنَّ شَيْئًا النَّاسَ يَظْلِمُ لَا إِلَهَ إِلَّا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak menzalimi manusia sedikit pun, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri*”. (Q.S. Yunus : 44)⁴

Dalam ayat tersebut Allah SWT telah menegaskan bahwa tidak akan menganiaya hambanya dan tidak akan mengurangi daya indera serta semua alat yang dimiliki manusia untuk memperoleh petunjuk. Sehingga dapat melaksanakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi mereka. Allah telah menurunkan utusan untuk membimbing mereka kepada kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Kemudian, apabila mereka itu mendzolimi dirinya sendiri, maka yang menganiaya mereka itu tiada lain adalah diri mereka sendiri.⁵

¹ Firman Antoni, Taufik, dkk. “Peningkatan *Locus of Control* dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. *Indonesian Journal of School Counseling*, Vol.2, No.4, 2019. h. 41

² Nela Regar Ursia, Ide Bagus Siaputra, Nadia Sutanto, “ *Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya* ”. *Makara Seri Sosial Humaniora*, Vol.17, No.1, 2013. h. 2

³ *Op.Cit.* Nela Regar Ursia, h. 3

⁴ Razzaq, A., & Haryono, A. (2017). Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam Kitab rawâi'ul-*Bayân. Wardah*, 18(1), 48-59.

⁵ Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IV*”. (Jakarta : Lentera Abadi, 2010). h. 319

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Siti Muyana Mei 2018, dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling, penelitiannya menyatakan pada skala prokrastinasi akademik diperoleh hasil kondisi prokrastinasi akademik dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta) yaitu dari 229 Mahasiswa, 14 orang (6%) pada kategori sangat tinggi, 185 orang (81%) pada kategori tinggi, 30 orang (13%) kategori sedang, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki prokrastinasi pada kategori rendah (0%). Mahasiswa yang memiliki kecenderungan berperilaku prokrastinasi akademik diidentifikasi melalui berbagai indikator prokrastinasi akademik antara lain, keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.⁶ Sifat menunda-nunda pekerjaan memerlukan pengendalian diri yang baik. Dilihat dari keadaan tersebut peneliti merasa perlu untuk mencari hubungan *self-control* dengan prokrastinasi ini. Maka dengan ini peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan Judul, “Korelasi *Self Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode korelasi untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat objek yang akan diteliti. Peneliti akan melihat adakah korelasi *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu 524 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu merupakan pengambilan populasi dilakukan secara acak dan semua subyek dianggap sama. Kemudian, teori yang digunakan dalam penarikan sample yaitu Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.⁷ Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi semester akhir berjumlah 52 orang (10% dari 524). Analisis data yang digunakan yaitu *korelasi product moment* dengan taraf signifikan 0,5 % untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendahnya tingkatan hubungan pada variabel x dan y, menggunakan bantuan Microsoft Excel 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan Angkatan 2017 dan 2018, dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan dimulai pada tanggal 21 November 2022 sampai 9 Desember 2022, adapun judul penelitian yaitu “Korelasi *Self Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang”.

1. Tingkat *Self Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Pada pernyataan kuesioner yang telah disebarkan berjumlah 28 butir. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket *self control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir terhadap 52 responden. Berikut tabel hasil dari angket tersebut.

Jumlah Skor *Self Control* Pada Mahasiswa

No.	Responden	Total Skor	No.	Responden	Total Skor
1	SH	45	27	BP	42
2	MF	35	28	EY	25
3	MAW	27	29	FE	27
4	MS	38	30	SA	24
5	SR	24	31	HF	28
6	SBK	37	32	AM	32
7	VP	32	33	KS	25
8	MKP	41	34	T	29
9	YP	42	35	DS	39
10	RN	39	36	VP	25
11	FR	29	37	EM	28
12	YM	43	38	FOP	36

⁶ Siti Muyana, “Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling”. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.8, No.1, 2018. h. 45

⁷ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm.104

13	FA	31	39	RA	28
14	NA	37	40	DA	25
15	AN	24	41	YR	35
16	MM	27	42	DP	37
17	NO	44	43	AS	27
18	CA	25	44	DS	29
19	ATN	23	45	FA	44
20	RA	27	46	PA	40
21	MIF	41	47	MO	41
22	MA	26	48	HP	36
23	NDK	29	49	AJ	46
24	PW	39	50	MUN	26
25	ZJ	41	51	FD	25
26	AA	37	52	TP	38

Selanjutnya akan menentukan mean dan standar deviasi *self control* dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2019, sebagai berikut :

Hasil Deskripsi Statistik Self Control (Variabel X)

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Total X	52	23	46	33,077	7,029

Keterangan :

- N = Jumlah Frekuensi
- Minimum = Nilai terendah
- Maximum = Nilai tertinggi
- Mean = Nilai rata-rata
- Standar Deviation = Simpangan baku

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 diatas mendapatkan nilai mean dan standar deviasi dari angket *self control* pada mahasiswa semester akhir dengan responden 52 yaitu 33,007. Sedangkan untuk nilai standar deviasi yaitu 7,029. Jika sudah mendapatkan hasil dari mean dan standar deviasi, Langkah selanjutnya menghitung dan menggolongkan nilai menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, sebagai berikut :

- Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$
- Sedang = antara $M - \text{ISD}$ sampai $M + \text{ISD}$
- Rendah = $M - \text{ISD}$

Dengan ketentuan pada rumus di atas, maka dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Indikator yang tergolong kategori tinggi
 $M + 1\text{SD} = 33,07 + 7,02 = 40,09 = 40$
- 2) Indikator yang tergolong kategori sedang
 $M + 1\text{SD} \text{ s/d } M - 1\text{SD} = 33,07 - 7,02 \text{ s/d } 33,07 + 7,02$
 $= 26,04 \text{ s/d } 40,09$
 $= 26 \text{ s/d } 40$
- 3) Indikator yang tergolong kategori rendah
 $M - 1\text{SD} = 33,07 - 7,02 = 26,05 = 26$

Dari penjabaran diatas dengan menggunakan rumus TSR maka dapat dilihat nilai 40 ke atas tergolong tinggi, nilai antara 26 sampai dengan 40 tergolong sedang, dan nilai 26 ke bawah tergolong kategori rendah. Selanjutnya untuk memperoleh hasil persentase maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase
- F = Frekuensi data
- N = Jumlah sampel

- a) $P = \frac{11}{52} \times 100 = 21,15 \%$
- b) $P = \frac{31}{52} \times 100 = 59,61 \%$
- c) $P = \frac{10}{52} \times 100 = 19,23 \%$

Maka dari hasil perhitung di atas akan disusun distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk table di bawah ini :

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Tentang *Self Control* Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 40	11	21,15%
Sedang	26-40	31	59,61%
Rendah	<26	10	19,23%
Total		52	100%

Dari table diatas diperoleh hasil *self control* pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ,yang berkategorikan tinggi sebanyak 21,15 % (11 responden), kemudian yang memiliki kategori sedang yaitu sebesar 59,61 % (31 responden), dan yang termasuk kategori rendah yaitu sebesar 19,23 % (10 responden).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat *self control* pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang berada dalam kategori sedang. Dengan demikian bahwasannya mahasiswa semester akhir memiliki *self control* yang cukup baik, karena 52 responden memperoleh nilai dengan persentase sebesar 59,61 %.

Selanjutnya peneliti menyebarkan angket prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir terhadap 52 responden. Berikut table hasil dari angket tersebut.

Jumlah Skor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

No.	Responden	Total Skor	No.	Responden	Total Skor
1	SH	25	27	BP	34
2	MF	25	28	EY	17
3	MAW	26	29	FE	21
4	MS	33	30	SA	29
5	SR	19	31	HF	27
6	SBK	24	32	AM	25
7	VP	26	33	KS	31
8	MKP	33	34	T	25
9	YP	23	35	DS	23
10	RN	34	36	VP	26
11	FR	23	37	EM	21
12	YM	37	38	FOP	33
13	FA	22	39	RA	23
14	NA	34	40	DA	26
15	AN	20	41	YR	19
16	MM	21	42	DP	32
17	NO	36	43	AS	30
18	CA	31	44	DS	25
19	ATN	25	45	FA	25
20	RA	21	46	PA	34
21	MIF	40	47	MO	39
22	MA	19	48	HP	27
23	NDK	22	49	AJ	19
24	PW	36	50	MUN	26
25	ZJ	37	51	FD	33
26	AA	33	52	TP	23

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 diatas mendapatkan nilai mean dan standar deviasi dari angket prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir dengan responden 52 yaitu 27,269. Sedangkan untuk nilai standar deviasi yaitu 6,003. Jika sudah mendapatkan hasil dari mean dan standar deviasi, Langkah selanjutnya menghitung dan menggolongkan nilai menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, sebagai berikut :

- 1) Indikator yang tergolong kategori tinggi
 $M + 1SD = 27,26 + 6,00 = 33,26 = 33$
- 2) Indikator yang tergolong kategori sedang
 $M - 1SD \text{ s/d } M + 1SD = 27,26 - 6,00 \text{ s/d } 27,26 + 6,00$
 $= 21,26 \text{ s/d } 33,26$
 $= 21 \text{ s/d } 33$

- 3) Indikator yang tergolong kategori rendah
 $M - 1SD = 27,26 - 6,00 = 21,26 = 21$

Dari penjabaran dengan menggunakan rumus TSR maka dapat dilihat nilai 33 ke atas tergolong tinggi, nilai antara 21 sampai dengan 33 tergolong sedang, dan nilai 21 ke bawah tergolong kategori rendah. Selanjutnya untuk memperoleh hasil persentase maka menggunakan rumus sebagai berikut :

- a) $P = \frac{10}{52} \times 100 = 19,23 \%$
 b) $P = \frac{36}{52} \times 100 = 69,23 \%$
 c) $P = \frac{6}{52} \times 100 = 11,53 \%$

Distribusi Frekuensi Persentase TSR Tentang Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 33	10	19,23%
Sedang	21-33	36	69,23%
Rendah	<21	6	11,53%
Total		52	100%

Dari tabel diatas diperoleh hasil prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang berkategori tinggi sebanyak 19,23 % (10 responden), kemudian yang memiliki kategori sedang yaitu sebesar 69,23 % (36 responden), dan yang termasuk kategori rendah yaitu sebesar 11,53 % (6 responden).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang berada dalam kategori sedang. Dengan demikian bahwasannya mahasiswa semester akhir memiliki prokrastinasi akademik yang berkisar 52 responden memperoleh nilai dengan persentase sebesar 69,23 %.

2. Analisis Data Korelasi Self Control Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengetahui korelasi *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir fakultas dakwah dan komunikasi. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan Microsoft Excel 2019 agar mendapatkan data dari perbandingan angket *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.

B. Pembahasan

Hasil perhitungan nilai korelasi antara *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka diperoleh nilai sebesar 0,458. Dari hasil ini akan dilakukan interpretasi uji korelasi, serta mengetahui gambaran tingkat *self control* dan prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir fakultas dakwah dan komunikasi, akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Gambaran Tingkat Self Control Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Semester Akhir

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil gambaran tingkat *self control* pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi berada pada tingkat sedang yang memiliki persentase 59,61%. Sedangkan untuk tingkat prokrastinasi mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi berada pada kategori sedang memiliki persentase yang sama yakni 69,23 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki kontrol diri yang cukup baik ketika dihadapkan dengan tugas akhir, yang bisa terbilang sulit dalam pengerjaan dalam tingkat mahasiswa strata satu. Tetapi dari sudut pandang prokrastinasi bagi mahasiswa yang belum memiliki *self control* yang baik, maka mahasiswa tersebut sangat memungkinkan untuk menunda pengerjaan skripsi sampai batas yang telah ditentukan..

Pentingnya memiliki *self control* yang baik dapat dipastikan mahasiswa akan cenderung lebih menghargai diri sendiri dan waktu. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa butuh adanya dorongan dari luar diri untuk menstabilkan dalam mengontrol perilaku sehingga dapat mengurangi kegiatan maupun hal yang kurang bermanfaat. Dengan demikian mahasiswa akan lebih baik dalam mengontrol diri ketika dihadapkan dengan tugas yang menurutnya sulit untuk diselesaikan. Hal ini diperkuat dengan teori menurut Forzano dan Logue yang berpendapat bahwa tekun dan mampu bertahan dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya walaupun individu tersebut memiliki banyak rintangan yang harus dilewati.

2. Korelasi *Self Control* Dengan Prokrastinasi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan perhitungan nilai korelasi *self control* dengan prokrastinasi mahasiswa semester akhir fakultas dakwah dan komunikasi uin raden fatah Palembang yaitu sebesar 0,458 ($r = 0,458$). Dari hasil ini peneliti akan melakukan interpretasi hasil uji tersebut dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interval kategorisasi kekuatan korelasi menurut Jonathan Sarwono, sebagai berikut :

Tabel Interval

0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,	Korelasi sangat lemah
0,25-0,50	Korelasi cukup
0,50 – 0,75	Korelasi kuat
0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi

Dari tabel interval diatas, maka dapat dilihat korelasi antara *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sebesar 0,458 berada pada interval 0,25-0,50 yang artinya dari kedua variable tersebut memiliki korelasi cukup. Untuk pengujian selanjutnya peneliti akan menggunakan r tabel yakni sebesar 0,273 (df50) pada signifikansi 5 % maka H_0 ditolak karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,465 > 0,273$). Hal ini menunjukkan terdapat korelasi antara *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan yang signifikan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa keeratan dalam korelasi antara *self control* dengan prokrastinasi akademik memperoleh hasil 0,458 yang memiliki korelasi cukup kuat, artinya semakin rendah *self control* pada mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dilakukan.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian yang berjudul “ Korelasi *Self Control* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang”, maka diperoleh hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari persentase TSR *self control* pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu 21,15 % (11 responden) yang berkategori tinggi, kemudian 59,61 % (31 responden) yang berkategori sedang, dan 19,23 % (10 responden) yang termasuk dalam kategori rendah dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu 19,23 % (10 responden) yang berkategori tinggi, kemudian 69,23 % (36 responden) yang berkategori sedang, dan 11,53 % (6 responden) yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase TSR *self control* dan prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi berkategoriikan sedang.
2. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara *self control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa semester akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi , diperoleh nilai r-hitung

sebesar 0,465 dengan r-tabel 0,273. Dengan taraf signifikansi 5 %, maka dapat disimpulkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self control* dan prokrastinasi akademik. Kemudian dilihat dari interval koefisien, kekuatan korelasi *self control* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa berada pada tingkat korelasi yang cukup kuat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar mampu meningkatkan *self control*. Karena individu yang memiliki *self control* yang baik akan menjadi pribadi yang lebih baik, agar dapat menghindari perilaku prokrastinasi akademik, ditambah lagi ketika sudah menjadi mahasiswa semester akhir, maka pentingnya untuk memiliki *self control* yang baik
2. Kepada peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk mengembangkan isi pada skripsi ini dengan menggunakan teori yang berbeda. Sehingga dapat mengembangkan metode-metode dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Faiz & Siti Fitriana, 2021. *Penerapan Konseling Cognitive Behavior dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Sultan Agung Fundamental Research Journal, Vol.2, No.1.
- AD, Yahya & Egalia, 2016. "Pengaruh Konseling Cognitif Behavior Therapy (Cbt) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.3, No.2
- Antoni, Firman Taufik, dkk. 2019 "Peningkatan Locus of Control dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Indonesian Journal of School Counseling*, Vol.2, No.4.
- Arikunto, Suharsimi. 2012, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta : Rineka Cipta.
- Muyana, Siti, 2018. "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling". Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.8, No.1.
- Nuryadi, Achmad Alin Anggreni Ginting, 2017. "Self Control dan Self Efficacy Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Adiraga, Vol. 3, No. 2.
- Razzaq, A., & Haryono, A. (2017). Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam Kitab rawâiu' al-Bayân. *Wardah*, 18(1), 48-59.
- Ursia, Nela Regar, Ide Bagus Siaputra, Nadia Sutanto, 2013. " Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya ". Makara Seri Sosial Humaniora, Vol.17, No.1.
- Wulan, Dyah Ayu Noor & Sri Muliati Abdullah, 2014. "Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi". Jurnal Sosio Humaniora, Vol. 5, No.1.